

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.

Proses kreatif terciptanya karya tari *Lulo Anaway*, merupakan hasil pengalaman empiris penata. Pengalaman yang memberikan kesan mendalam pada saat penata pulang ke kampung halaman melihat dan mengamati warga sekitar lingkungan rumahnya sedang menarikan tarian *Lulo*. Pada momen tersebut penata merasakan adanya interaksi sesama warga dengan saling berpegangan tangan, yang tidak memperlihatkan adanya perbedaan kasta antara individu. Hal kecil itulah yang membuat hati penata terasa luluh dan selalu merindukan momen itu di kampung halamannya sendiri dan ingin mengabadikan momen spesial tersebut, namun setelah merantau untuk menempuh studi di Yogyakarta ternyata hal kecil tersebut menjadi besar hingga berbuah di karya tari koreografi kelompok dengan judul *Lulo Anaway*.

Rasa kedamaian, kebahagiaan, semangat dan kesyukuran kepada *Dewi Sanggoleo* yang dirasakan penata akan menjadi suatu bentuk penyampaian simbolik dalam pencarian gerak. Gerak-gerak yang disajikan merupakan dari hasil metode eksplorasi, improvisasi, dan pembentukan karya tari ini. Aktivitas *Molulowie* masyarakat suku tolaki saat memyanbut pesta panen padi, akan menjadi sumber bentuk koreografi kelompok berupa aktivitas mengijak-injak benih padi wine dengan memegang bambu panjang yang menjadi properti tari sekaligus menghasilkan bunyi berupa musik dari bambu *Ore-ore* tersebut. Karya tari ini terdiri lima adegan, setiap bagian adegan melihatkan beberapa variasi

komposisi tari dan beberapa suasana-suasana dramatik yang berbeda-beda tapi masih dalam satu tema.

Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam sebuah penciptaan karya tari tidak terlepas dari proses yang telah dilakukan. Proses yang dilakukan membutuhkan waktu, tenaga, usaha, pikiran dan kesabaran yang ekstra agar dapat terus berjalan terstruktur dengan baik. Selain itu para pendukung penari, pemusik, penata rias busana, penata lampu dan lain sebagainya juga merupakan faktor pendukung dan penentu keberhasilan dalam proses penggarapan karya tari *Lulo Anaway*.

Harapannya karya tari *Lulo Anaway* dapat memberi manfaat dan pengetahuan kepada masyarakat seni dan penonton mengenai kesenian Suku *Tolaki* khususnya masyarakat *Sulawesi-Tenggara*. Meyampaikan kepada penonton bahwa kreativitas dapat dilakukan oleh siapapun dengan adanya rasa keinginan belajar untuk menambah wawasan yang luas khususnya untuk kesenian tari. Dan harapan untuk penata tari karya ini mampu memberikan pengalaman secara pribadi untuk belajar berkomunikasi dan berproses membuat karya tari *Lulo Anaway* ini dengan melibatkan banyaknya pendukung didalam dan terus melestarikan dan mengembangkan lagi tarian-tarian tradisi di *Sulawesi-Tenggara* khususnya suku *Tolaki*.

DAFTAR SUMBER ACUAN

B. Buku

- Giblin, Les. 2001. *The Art Of Dealing With People Seni Membina Hubungan Untuk Meraih Sukses Dan Bahagia*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Hidajat, Robby. 2011. *Koreografi & Kreativitas, Pengetahuan dan Petunjuk Praktikum Koreografi*. Yogyakarta: Kendil Media Pustaka Seni Indonesia.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2012. *Koreografi (Bentuk-Teknik-isi)*. Yogyakarta: Cipta Media _____ .2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher
- _____.2003. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*, Yogyakarta: Elkaphi.
- _____.2012. *Seni Pertunjukan Dan Masyarakat Penonton*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Kayam, Umar. 1981. *Seni Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Lathief, Drs. Halilintar dan Taba, Drs. Nurdin 1994/1995. *Seni Tari Tradisional Di Sulawesi Selatan*. Departemen pendidikan dan kebudayaan.
- La Meri. 1975. *Elemen-Elemen Dasar Komposisi Tari. Terjemahan Soedarsono*. Yogyakarta: Lagaligo.
- Manson Mark.2018. *Sebuah Seni Untuk Bersikap Bodo Amat*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2009. *Nirmana : Elemen-elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta : Jalasutra
- Martono, Hendro. 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media.
- _____. 2012. *Panggung Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- _____. 2014. *Koreografi Lingkungan Revitalisasi Gaya Pemanggungan Dan Gaya Penciptaan Seniman Nusantara*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Mekuo, Drs.A. Djohan. 1978/1979. *Siklopedia Musik dan Tari Daerah Sulawesi Tenggara*. Kebudayaan Daerah Sulawesi-Tenggara.
- Meri La. 1975. *The Basic Elements*. Terj. Soedarsono *Komposisi Tari Elemen- Elemen Dasar*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta.

Smith, Jacqueline. 1985 *Komposisi Tari : Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, terjemahan Ben Soeharto, Yogyakarta, Ikalasti.

Sumaryono, Dr, MA. 2016. *ANTROPOLOGIE TARI DALAM PERSPEKTIF INDONESIA*. Media Kreativ. Banyo Rt 73, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, D.I. Yogyakarta.

Weaver Dan Shannon. 1994. *Peran Kalo Sebagai Media Komunikasi dan Simbolik*. CV Barokah Raya.

C. Narasumber.

Nama: Drs. Basaula Tamburaka.

Pekerjaan: selaku ketua adat suku Tolaki Sulawesi-Tenggara.

Usia : 58 tahun.

Nama: H. Darma. S. SOS. M. S. I.

Pekerjaan: pegawai provinsi Sulawesi- Tenggara

Usia: 57 tahun.

